

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan suatu urat nadi bagi suatu wilayah. Hal ini dikarenakan dengan adanya transportasi, maka seluruh mobilitas masyarakat dalam suatu wilayah tersebut akan terpenuhi yaitu dengan melalui jaringan transportasi yang tersedia di wilayah tersebut. Adapun mobilitas tersebut didorong oleh berbagai alasan seperti kebutuhan sosial, berdagang, bekerja, atau alasan lainnya yang membuat seseorang harus melakukan suatu perjalanan. Maka bisa dikatakan transportasi merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat di suatu wilayah yang semakin dinamis saat ini.

Salah satu bagian penting dari transportasi laut yang kini semakin memiliki peran strategis dalam pengembangan negara maritim adalah angkutan penyeberangan. Peranan angkutan penyeberangan di Indonesia masih dominan fokus pada penguatan aksesibilitas dan membuka keterisoolasian suatu daerah. Kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan yang terdiri dari banyak pulau-pulau kecil, telah menjadi bagian bagi pengembangan sistem jaringan transportasi. Pengembangan angkutan penyeberangan sangat bergantung pada tersedianya pelabuhan penyeberangan dan fasilitas-fasilitas pelabuhan di daerah-daerah kepulauan di Indonesia.

Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue terletak di Kota Banda Aceh yang berada dalam wilayah Provinsi Aceh. Secara administrasi Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue terletak dalam wilayah Kecamatan Meuraksa Kota Banda Aceh. Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue dikelola dan diselenggarakan oleh Unit Penyelenggara Teknis Daerah (UPTD) Dinas Perhubungan Kota Banda Aceh dan pada prasarananya dikelola oleh PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cab. Banda Aceh, untuk melayani kapal-kapal penyeberangan pada Lintas Ulee Lheue – Balohan dengan lintas komersil membutuhkan jarak tempuh 17 mil laut yang dilayani oleh 2 unit kapal penyeberangan dengan waktu tempuh ± 2 jam.

Pelabuhan Ulee Lheue merupakan salah satu pintu masuk menuju Kota Sabang. Pelabuhan ini memiliki lintasan penyeberangan Banda Aceh - Balohan, kota Sabang. Sebagai salah satu fasilitas publik, pelabuhan Ulee Lheue belum mampu memberi kapasitas pelayanan yang memberi kenyamanan bagi pengguna. Tuntutan kebutuhan transportasi penyeberangan yang kian berkembang semakin menuntut adanya

peningkatan kapasitas pelayanan pelabuhan yang lebih baik dan tidak hanya menuju pada standar pelayanan minimal.

Dalam upaya peningkatan pelayanan angkutan penyeberangan diperlukan fasilitas pelabuhan yang memadai agar tercipta keamanan, kenyamanan, keselamatan dan ketertiban bagi penumpang, kendaraan dan kapal sehingga perlu diadakan perbaikan dan penambahan terhadap fasilitas di daratan yang ada pada Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue. Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue memiliki fasilitas pada sisi darat berupa kantor, ruang tunggu penumpang, ruang parkir kendaraan, kantin dan *toilet*.

Fasilitas darat yang ada saat ini belum memberikan pelayanan secara optimal terhadap pengguna jasa seperti ruang tunggu, kantin, lapangan parkir siap muat, dan kantor yang tidak bisa dipergunakan secara optimal karena rusak dan tidak terawat sehingga membuat penumpang harus menunggu di koridor jalan menuju dermaga bahkan ada penumpang yang menunggu di depan dermaga sehingga mengakibatkan tidak tertibnya lalu lintas keluar masuk kapal. Masih banyaknya masyarakat bebas keluar masuk area dermaga pelabuhan.

Dalam penyelenggaraanya masih sering terjadi ketidak-teraturan arus lalu lintas dan penanganan muatan baik pada kendaraan maupun penumpang yang keluar dari pelabuhan maupun masuk ke pelabuhan. Hal ini disebabkan karena fasilitas sisi darat berupa lapangan parkir masih terdapat kekurangan, baik dari segi kebutuhan luasan dan tidak optimal nya fasilitas ruang tunggu maupun pengaturan pola lalu lintasnya dan belum adanya penetapan zona keamanan pada penumpang maupun kendaraan di Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue, dan juga penempatan loket penumpang dan kendaraan yang belum dipisahkan dan memiliki satu jalur bersamaan,

Berdasarkan uraian dan gambaran di atas, maka pada penelitian ini mengangkat judul **“Optimalisasi Kebutuhan Fasilitas Sisi Darat Di Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue Kota Banda Aceh Provinsi Aceh”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas serta penelitian yang penulis lakukan maka penulis merumuskan masalah yang ada yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi saat ini fasilitas sisi darat Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue berupa fasilitas gedung terminal, lapangan parkir dan Jembatan Timbang?

2. Bagaimana kondisi yang seharusnya fasilitas sisi darat pada Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue seperti fasilitas gedung terminal dan lapangan parkir berdasarkan KEPMEN 52 Tahun 2004 dan Jembatan Timbang?

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bermaksud untuk meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan di bidang management pelabuhan, dan menjadi bahan pertimbangan bagi para stakeholder dalam membuat kebijakan dalam meningkatkan kualitas pelayanan .yang efektif dan efisien dari sisi penyedia jasa angkutan penyeberangan. Untuk mengetahui kondisi fasilitas sisi darat yang saat ini tersedia berupa luasan ruang tunggu, jumlah kursi penumpang pada ruang tunggu pelabuhan penyeberangan, luasan area parkir siap muat.
2. Untuk menentukan kondisi ideal fasilitas sisi darat berupa ruang tunggu, jumlah kursi penumpang pada ruang tunggu pelabuhan penyeberangan, lapangan parkir antar / jemput, luasan area parkir siap muat, *gangway* dan jembatan timbang.

1.4 Batasan Penelitian

Agar pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini tidak menyimpang dan keluar dari fokus penelitian, maka diperlukan adanya pembatasan.

Batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Kelancaran dan kinerja yang ada di Pelabuhan Ulee Lheue Kota Banda Aceh.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada fasilitas darat yang ada di Pelabuhan Ulee Lheue Kota Banda Aceh.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam laporan tugas akhir ini secara garis besar disusun menjadi lima bab sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan uraian tentang teori – teori dari beberapa sumber yang berhubungan dengan topik yang akan dibahas seperti tinjauan umum yaitu

Pelabuhan Ulee Lheue Kota Banda Aceh, Fasilitas Di Wilayah Daratan
Pelabuhan Ulee Lheue, Dermaga, Karakteristik Dermaga Ulee Lheue,
Angkutan Penyeberangan, Kapal, Jurnal Penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisikan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan diagram alir penelitian.

BAB IV : Analisis Dan Pembahasan

Bab ini berisikan tentang, menganalisis fasilitas daratan yang ada di pelabuhan Ulee Lheue Kota Banda Aceh seperti Gedung Terminal, Lapangan Parkir Kendaraan, dan Jembatan Timbang.

BAB V : Penutup

Bab ini berisikan tentang hasil simpulan yang di ambil dari hasil serta pembahasan, termasuk juga saran-saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian.